

Ad-Dakhīl dalam Tafsir Al-Azhar
(Studi Kritis Terhadap Riwayat Israiliyyat Pada Tafsir Ayat-Ayat Kisah)

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama
(M.Ag.)



Oleh:

M.Aufa

NIM. 222411118

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1447 H/2025 M

Ad-Dakhil dalam Tafsir Al-Azhar
(Studi Kritis Terhadap Riwayat Israiliyyat Pada Tafsir Ayat-Ayat Kisah)

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama
(M.Ag.)



Oleh:

M.Aufa

NIM. 222411118

Pembimbing

H.M. Ziyad Ulhaq, SQ., S.HI., M.A., Ph.D.

Dr. H. Ahmad Syukron, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1447 H/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “*Ad-Dakhil dalam Tafsir Al-Azhar (Studi Kritis Terhadap Riwayat Israiliyyat Pada Tafsir Ayat-Ayat Kisah)*” yang disusun oleh M. Aufa dengan Nomor Induk Mahasiswa 222411118 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan disidang munaqasyah.

Pembimbing I,



H. M. Ziyad Ulhaq, SQ, S.HI, M.A., Ph.D.

Tanggal: 21 Juli 2025

Pembimbing II,



Dr. H. Ahmad Syukron, M.A.

Tanggal: 21 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “*Ad-Dakhil dalam Tafsir Al-Azhar (Studi Kritis Terhadap Riwayat Israiliyyat Pada Tafsir Ayat-Ayat Kisah)*” yang disusun oleh M. Aufa dengan NIM 222411118 telah diujikan di Sidang *Munaqasyah* Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 09 Agustus 2025. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Magister Agama (M.Ag.)** dalam bidang Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, Lc., M.A.	Ketua	
2	Dr. Samsul Ariyadi, M.Ag.	Sekretaris	
3	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Anggota/Penguji I	
4	Dr. Samsul Ariyadi, M.Ag.	Anggota/Penguji II	
5	H.M. Ziyad Ulhaq, S.Q., S.HI., M.A., Ph.D.	Pembimbing I	
6	Dr. H. Ahmad Syukron, MA.	Pembimbing II	

Jakarta, 25 Agustus 2025

Mengetahui
Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta


Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, Lc., MA.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aufa
NIM : 222411118
Tempat, Tanggal Lahir : Banda Aceh, 23 Mei 1999
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Menyatakan bahwa Tesis dengan judul "*Ad-Dakhil dalam Tafsir Al-Azhar (Studi Kritis Terhadap Riwayat Israiliyyat Pada Tafsir Ayat-Ayat Kisah)*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Banda Aceh, 09 Agustus 2025


M. Aufa



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aufa

NIM : 222411118

Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Ad-Dakhīl dalam Tafsir Al-Azhar (Studi Kritis Terhadap Riwayat Israiliyyat Pada Tafsir Ayat-Ayat Kisah)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis/ Disertasi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Aceh Besar

Pada tanggal : 22 Agustus 2025

Yang menyatakan,




M. Aufa

ABSTRAK

Ad-Dakhil dalam Tafsir Al-Azhar (Studi Kritis Terhadap Riwayat Israiliyyat Pada Tafsir Ayat-Ayat Kisah).

M. Aufa, 222411118.

Penelitian ini membahas mengenai persebaran *israiliyyat* serta status-statusnya yang tersebar pada penafsiran juz 1-10 Al-Qur'an dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Posisi *israiliyyat* sebagai salah satu bagian dari *Ad-Dakhil fii At-Tafsir* membuatnya perlu mendapatkan perhatian serius. Terlebih pada riwayat-riwayat *israiliyyat* yang terdapat pada kitab tafsir kontemporer seperti tafsir Al-Azhar.

Penelitian ini sendiri bertujuan untuk menemu-kenali persebaran riwayat *israiliyyat* yang terdapat pada penafsiran juz 1-10 dalam Tafsir Al-Azhar untuk kemudian dianalisis dan dijelaskan status dari tiap-tiap riwayatnya. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan salah satu pendekatannya adalah menggunakan teori *ad-dakhil fii at-tafsir* untuk kemudian teori ini menjadi "pisau bedah" dalam menganalisis riwayat-riwayat *israiliyyat*.

Sumber utama pada penelitian ini adalah Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka yang diterbitkan oleh Gema Insani pada tahun 2017. Terdapat perbedaan signifikan antara penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan yang paling mencolok adalah penelitian penulis benar-benar berfokus pada penelusuran riwayat *israiliyyat* secara komprehensif yang terdapat pada penafsiran juz 1-10 dalam Tafsir Al-Azhar.

Hasil dari penelitian ini didapati bahwa terdapat tujuh belas riwayat *israiliyyat* yang tersebar dari penafsiran juz 1-10 dalam Tafsir Al-Azhar. Riwayat-riwayat tersebut bersumber dari perjanjian lama, perjanjian baru, Wahb bin Munabbih, Abdullah bin Mas'ud dan tafsir Ibnu Katsir. Ketujuh belas riwayat ini juga dapat dikelompokkan ke dalam sembilan tema utama, yaitu seputar penciptaan dan awal mula kehidupan manusia, kisah Nabi Ādam 'alayhis-salām beserta keturunannya, perjanjian Nabi Ibrāhīm dengan Allah, kisah Nabi Ya'qūb, perjalanan Nabi Mūsā bersama Bani Isrā'īl, kisah Nabi Sulaimān, kisah Nabi Zakariyyā, Nabi 'Īsā bersama kaumnya, serta peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan umat-umat terdahulu. Dari ketujuh belas riwayat tersebut, terdapat sebelas riwayat yang berstatus tertolak, lima riwayat berstatus *tawaqquf* dan satu riwayat berstatus diterima atau *maqbul*.

Kata Kunci: *Ad-Dakhil fii At-Tafsir, Israiliyyat, Tafsir Al-Azhar.*

Abstract

Al-Dakhil in Tafsir Al-Azhar: A Critical Study of Israiliyyat Narrations in the Interpretation of Qur'anic Narrative Verses.

M. Aufo, 222411118.

This study discusses the dissemination of Israiliyyat and their classifications as found in the interpretation of Juz 1–10 of the Qur'an in Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka. The position of Israiliyyat as part of Ad-Dakhil fii At-Tafsir (foreign elements in Qur'anic interpretation) necessitates serious attention, especially concerning Israiliyyat narrations found in contemporary tafsir works such as Tafsir Al-Azhar.

The aim of this research is to identify and map the Israiliyyat narrations in Juz 1–10 of Tafsir Al-Azhar, then analyze and determine the status of each narration. This is a library-based research using the Ad-Dakhil fii At-Tafsir theory as a primary analytical framework or “analytical scalpel” to evaluate the authenticity and validity of the Israiliyyat narrations.

The primary source of this study is Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka, published by Gema Insani in 2017. This study presents a significant difference from previous studies, with its main distinction being a comprehensive and focused examination of Israiliyyat narrations in the interpretation of Juz 1–10 of Tafsir Al-Azhar.

The findings of this study reveal that there are seventeen Israiliyyat narrations scattered across the tafsir of Juz 1–10. These narrations are sourced from the Old Testament, the New Testament, Wahb bin Munabbih, ‘Abdullāh ibn Mas ‘ūd, and Tafsir Ibn Kathir. These seventeen narrations can be grouped into nine major thematic categories: the creation and origin of human life, the story of Prophet Ādam (‘alayhis-salām) and his descendants, the covenant of Prophet Ibrāhīm with God, the story of Prophet Ya ‘qūb, the journey of Prophet Mūsā with Banī Isrā’īl, the story of Prophet Sulaimān, the story of Prophet Zakariyyā, the story of Prophet ‘Īsā and his people, and events related to previous nations. Among these seventeen narrations, eleven are classified as rejected, five are tawaqquf (status suspended), and one is classified as accepted (maqbul).

Keywords: *Ad-Dakhil fii At-Tafsir, Israiliyyat, Tafsir Al-Azhar.*

ملخص

الدخيل في تفسير الأزهر: دراسة نقدية للروايات الإسرائيلية في تفسير آيات القصص

محمد أوفى، ٢٠٢٤١١١٨

تناولت هذه الدراسة مسألة انتشار الروايات الإسرائيلية وتحديد مكائنها كما وردت في تفسير الأجزاء من الأول إلى العاشر من القرآن الكريم في تفسير الأزهر لفضيلة الشيخ حامد الفقي المعروف ببويا حَمَكَة. ونظراً إلى أن الروايات الإسرائيلية تُعد من عناصر الدخيل في التفسير، فإنها تستدعي اهتماماً نقدياً جاداً، لاسيما عندما تظهر في كتب التفسير المعاصرة مثل تفسير الأزهر. وتهدف هذه الدراسة إلى التعرف على مدى انتشار الروايات الإسرائيلية في تفسير الأزهر ضمن الأجزاء العشرة الأولى، ومن ثم تحليلها وبيان الحكم عليها من حيث القبول أو الرد أو التوقف. وقد اعتمدت الدراسة على منهج البحث المكتبي، مستندة إلى نظرية الدخيل في التفسير بوصفها إطاراً نظرياً وأداة تحليلية لفحص هذه الروايات وتقييمها من حيث القبول أو الرد. يُعد تفسير الأزهر لبويا حَمَكَة، الذي نُشر من قبل دار جِما إنساني سنة 2017، هو المصدر الأساسي الذي استندت إليه هذه الدراسة. وما يميز هذا البحث عن الدراسات السابقة هو تركيزه الكامل على تتبع الروايات الإسرائيلية بشكل شامل وممنهج في تفسير الأجزاء من الأول إلى العاشر، في حين أن الدراسات السابقة لم تتناول هذه الروايات بالتركيز ذاته أو بنفس المنهجية التحليلية

وقد كشفت نتائج الدراسة عن وجود سبع عشرة رواية إسرائيلية موزعة في تفسير الأجزاء العشرة الأولى من تفسير الأزهر. تعود مصادر هذه الروايات إلى العهد القديم والعهد الجديد وبعض المرويات المنقولة عن وهب بن منبّه وعبد الله بن مسعود، بالإضافة إلى ما ورد في تفسير ابن كثير. وتتضمن هذه الروايات مواضيع متنوعة تشمل خلق الإنسان وبداية الحياة، وقصة آدم عليه السلام وذريته، وعهد إبراهيم عليه السلام مع الله، وقصة يعقوب عليه السلام، ومسيرة موسى عليه السلام مع بني إسرائيل، وقصة سليمان عليه السلام، وقصة زكريا عليه السلام، وقصة عيسى عليه السلام مع قومه، فضلاً عن أحداث تتعلق بالأمم السابقة. وبعد تحليل هذه الروايات، تبين أن إحدى عشرة رواية منها مرفوضة، وخمس روايات متوقف في قبولها لعدم توفر قرائن قاطعة، بينما توجد رواية واحدة فقط يمكن تصنيفها على أنها مقبولة أو صحيحة.

الكلمات المفتاحية: الدخيل في التفسير، الإسرائيليات، تفسير الأزهر.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala,
Tesis sederhana ini saya persembahkan kepada:

Ayah, Bunda dan Mama

yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat. Dukungan, doa, dan cinta tanpa syarat kalian adalah pelita dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak terhitung.

Ustadz Agus Fadilla Sandi

yang telah menjadi guru, orang tua, sekaligus sahabat dalam perjalanan ilmu dan kehidupan. Terima kasih atas ilmu, nasihat, dan semangat dakwah yang selalu menginspirasi.

Yayasan Islamic Center Wadi Mubarak

yang telah menjadi tempat tumbuh harapan dan membangun impian. Terima kasih atas kepercayaan dan kesempatan berharga yang diberikan.

Para Guru dan Pembimbing

yang dengan tulus mengorbankan waktu, tenaga, dan ilmu demi mencetak generasi penerus yang berilmu dan beradab. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan pahala yang tiada terputus.

Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi amal jariyah bagi semua yang telah berjasa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta‘ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “*Ad-Dakhil fii At-Tafsir dan Riwayat Israiliyyat: Studi Kritis Sumber Penafsiran Kisah-Kisah dalam Tafsir Al-Azhar*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister di Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, teladan utama dalam segala aspek kehidupan, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari peran dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orangtua penulis yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Dr. KH. Didik Hariyanto, Lc., MPI., selaku Pimpinan Yayasan Islamic Center Wadi Mubarak Bogor, atas perhatian, bimbingan, dan motivasi yang terus mengalir.
3. Yayasan Islamic Center Wadi Mubarak Bogor yang telah menjadi cahaya harapan dalam perjalanan pendidikan dan pengabdian penulis.
4. Dr. Nadjematul Faizah, M.Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, atas arahan dan semangat akademik yang diberikan.
5. Dr. Muhammad Azizan Fitriana, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana IIQ Jakarta, atas dukungan dan fasilitasi selama masa studi.
6. M. Ziyad Ulhaq, S.Q., S.H.I., M.A., Ph.D., selaku Pembimbing Pertama, atas bimbingan ilmiah, arahan, dan kesabaran beliau dalam membimbing penulisan tesis ini.
7. Dr. Ahmad Syukron, M.A., selaku Pembimbing Kedua, atas masukan, koreksi, dan dukungan beliau yang sangat berarti bagi penyempurnaan tesis ini.

8. Al-Ustadz Agus Fadilla Sandi, S.H., M.Ag., yang telah menularkan semangat dakwah, dedikasi dalam pengabdian, dan menjadi inspirasi dalam perjalanan hidup dan keilmuan penulis.
9. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap dari kesederhanaannya, karya ini dapat memberikan manfaat, walaupun kecil, bagi para pembaca dan siapa pun yang membutuhkan.

Banda Aceh, 21 Juli 2025

M. Aufa

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
ABSTRAK	v
<i>Abstract</i>	vi
<i>ملخص</i>	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Permasalahan	9
1.Identifikasi Masalah.....	9
2.Pembatasan Masalah	9
3.Perumusan Masalah	9
C.Tujuan Penelitian	10
D.Kegunaan Penelitian	10
E.Kajian Pustaka.....	10
F.Metodologi Penelitian	12
1.Jenis Penelitian.....	12
2.Pendekatan Penelitian	12
3.Sumber Data	13
4.Teknik Pengumpulan Data.....	13

5. Metode Analisis Data.....	13
6. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II DISKURSUS ISRAILIYYAT DALAM STUDI AD-DAKHIL FII AT-TAFSIR	15
A. Definisi <i>Israiliyyat</i>	15
B. Masuknya <i>Israiliyyat</i> dalam Penafsiran Al-Qur'an.....	21
C. Sikap para <i>Mufassir</i> terhadap <i>Israiliyyat</i>	27
D. <i>Israiliyyat</i> dalam Studi <i>Ad-Dakhil fii At-tafsir</i>	34
BAB III BIOGRAFI BUYA HAMKA DAN PROFIL KITAB TAFSIR AL-AZHAR.....	47
A. Biografi Singkat Buya Hamka.....	47
B. Rihlah Ilmiah dan Karya Buya Hamka.....	50
C. Profil Kitab Tafsir Al-Azhar.....	55
1. Data Fisiologi Tafsir	55
2. Latar Belakang Penulisan Tafsir.....	59
3. Referensi Tafsir.....	61
4. Metode Penafsiran	64
5. Sistematika Penafsiran	70
6. Corak Penafsiran.....	78
7. Afiliasi Mazhab Teologi Buya Hamka	82
BAB IV ANALISIS RIWAYAT ISRAILIYYAT DALAM TAFSIR AL-AZHAR.....	85
A. <i>Israiliyyat</i> dalam Tafsir Al-Azhar.....	85
B. Kritik Status <i>Israiliyyat</i> dalam Tafsir Al-Azhar	93
1. Penciptaan dan Kisah Awal Manusia.....	94
2. Nabi Adam ' <i>alaihissalam</i> ' dan Keturunannya.....	124
3. Nabi Ibrahim ' <i>alaihissalam</i> ' dan Janjinya dengan Allah.....	134
4. Nabi Ya'qub ' <i>alaihissalam</i> '	137
5. Nabi Musa ' <i>alaihissalam</i> ' dan Bani Israil.....	143

6.Nabi Sulaiman <i>'alaihissalam</i>	159
7.Nabi Zakariya <i>'alaihissalam</i>	162
8.Nabi Isa <i>'alaihissalam</i> dan kaumnya	165
9.Kisah Kaum-Kaum Terdahulu	171
BAB V PENUTUP	175
A.Kesimpulan.....	175
B.Saran	175
DAFTAR PUSTAKA	177
BIODATA PENULIS.....	187

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Persebaran Riwayat Israiliyyat dalam tafsir Al-Azhar	85
Tabel 4. 2 Klasifikasi Tema Israiliyyat dalam Tafsir Al-Azhar	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampak Depan Tafsir Al-Azhar	56
Gambar 3.2 Tampak Belakang Tafsir Al-Azhar	56
Gambar 3.3 Bagian Awal Penafsiran dalam Tafsir Al-Azhar (Surat Al-Fatihah).....	56
Gambar 3.4 Contoh Penggunaan Terma Ujung Ayat dalam tafsir Al-Azhar.....	71
Gambar 3.5 Contoh Penggunaan Terma “Pangkal Ayat” dalam Tafsir Al-Azhar	71
Gambar 3.6 Contoh Terjemahan Ayat Al-Qur’an dalam Tafsir Al-Azhar.....	73

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ini mengacu pada “Buku Pedoman Penulisan Proposal, Tesis dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta” yang diterbitkan tahun 2021. Seluruh penulisan dalam Tesis ini akan menggunakan pedoman tersebut. Berikut ini ketentuannya:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	-
ت	Tā’	T	-
ث	Śā’	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	Hā’	ħa’	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	Kh	
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Ż	z (dengan titik di atas)
ر	Rā’	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā’	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā’	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	’	Ayn ‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-

ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wa w	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Ham zah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbūtah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*:

كرمة الأوليا	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
-----------------	---------	--------------------------------

3. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah* dan *dammah* ditulis *t*:

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-ḥiṭr</i>
----------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	Ai
	بينكم	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faḥḥah + wawu mati</i>	Au
	قول	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan menafsirkan Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia keislaman. Kegiatan ini sudah ada sejak masa Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*. Hal ini dibuktikan dengan adanya riwayat-riwayat yang berisikan penafsiran Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* terhadap kata dalam Al-Qur'an seperti kata "*Al-Quwwah*" dalam surat Al-Anfāl ayat 60 yang ditafsirkan dengan "*Ar-Ramyu*". Contoh lainnya adalah penafsiran kata "*Az-Ziyādah*" dalam surat Yūnus ayat 26. Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* menafsirkan bahwa makna dari kata tersebut adalah "*An-Nazaru ilā wajhillāh (melihat wajah Allah)*".¹

Penafsiran Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* terhadap Al-Qur'an bisa dikatakan sangat sedikit dan tidak meliputi keseluruhan Al-Qur'an. Artinya, tidak semua surat atau bahkan ayat ditafsirkan oleh Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*. Hal ini dikarenakan, fokus tafsir pada masa itu hanya pada makna-makna Al-Qur'an yang dirasa butuh untuk dijelaskan dan ini sangat sedikit. Pasalnya, para sahabat saat itu memahami sebagian besar makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.²

Kegiatan menafsirkan Al-Qur'an pun berlanjut ke masa para sahabat. Setelah masa Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*, bisa dikatakan orang pertama yang berinteraksi secara langsung dengan Al-

¹ Muhammad Shalih Al-'Utsaimin, *Ushul Fii At-Tafsir*, Cet. ke-1 (T. Tempat: Al-Maktabah Al-Islamiyyah, 2001), h. 25-26.

² Ibrahim Shalih Al-Humaidhi, *Manahij Al-Mufasssirin*, Cet. ke-1 (Dimam: Dar Ibn al-Jauzy, 2018), h. 35.

Qur'ān adalah para sahabat.³ Sepeninggal Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* juga para sahabat dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan yang membutuhkan penanganan atau jawaban segera.⁴

Dari paragraf di atas, nampak sebuah urgensi akan kegiatan menafsirkan Al-Qur'an pada masa sahabat. Kebutuhan umat yang mendesak akan jawaban-jawaban Qur'ani atas setiap permasalahan yang ada pada saat itu menjadi legitimasi kuat bagi para sahabat untuk melanjutkan penafsiran Al-Qur'an yang telah diwariskan oleh Nabi Muhammad *sallallahu 'alaihi wa sallam*. Para sahabat, dengan kedalaman ilmu mereka, memahami bahwa tugas ini bukan sekadar tanggung jawab, tetapi juga amanah untuk menjaga relevansi Al-Qur'an dalam menjawab kebutuhan umat yang terus berkembang seiring perubahan zaman.

Para sahabat melakukan penafsiran terhadap Al-Qur'ān dengan menggunakan beberapa sumber, seperti *munāsabah* ayat (*tafsīr al-qur'ān bil qur'ān*), hadis-hadis Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*, pemahaman individu atau *ijtihād* dan analisis kebahasaan.⁵ Selanjutnya, keempat cara ini akan selalu digunakan oleh para *mufassir* dalam menafsirkan Al-Qur'ān.

Kegiatan menafsirkan Al-Qur'ān pada masa sahabat hanyalah sebatas penyampaian makna-makna Al-Qur'ān saja. Belum ada kegiatan kodifikasi. Sehingga kita tidak menemukan kitab tafsir yang merupakan karya langsung para sahabat.⁶

³ Syukron Affani, *Tafsir Al-Quran Dalam Sejarah Perkembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 91.

⁴ Affani, *Tafsir Al-Quran Dalam Sejarah Perkembangan*, h. 86.

⁵ Al-Humaidhi, *Manahij Al-Mufassirin*, h. 40.

⁶ Affani, *Tafsir Al-Quran Dalam Sejarah Perkembangan*, h. 102.

Kemudian, kegiatan menafsirkan Al-Qur'an pun berlanjut ke masa para *tābi'in*. Mereka adalah murid-murid para sahabat. Mereka juga merupakan orang yang paling mengetahui mengenai isi kandungan Al-Qur'an sepeninggal para sahabat.⁷

Terjadi suatu fenomena penafsiran pada masa *tābi'in* yang tidak dijumpai pada pada masa Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* dan juga pada masa para sahabat. Fenomena tersebut adalah gencarnya para *tābi'in* mengutip serta memasukkan riwayat *isrā'iliyyāt* ketika menafsirkan Al-Qur'an.⁸

Menurut Fayed, setidaknya ada dua hal yang menjadi penyebab gencarnya riwayat *isrā'iliyyāt* digunakan pada masa *tābi'in*. *Pertama*, para *tābi'in* bukanlah generasi yang terjamin sifat adilnya. Dengan demikian, bukan suatu yang asing apabila para *tābi'in* ini kemudian menggunakan riwayat *isrā'iliyyāt* dalam menafsirkan Al-Qur'an meskipun riwayat tersebut tidak tervalidasi sebagai riwayat yang *ṣahīḥ* atau benar. *Kedua*, Kaum ahli kitab mulai banyak yang menjadi *muallaf* dengan membawa misi untuk menghancurkan Islam. Salahsatu cara yang mereka gunakan untuk melancarkan misi tersebut adalah dengan mengutip riwayat-riwayat *isrā'iliyyāt* tanpa melakukan seleksi dan digunakan dalam penafsiran Al-Qur'an.⁹

Secara etimologi, *isrā'iliyyāt* (إسرائيليات) sendiri adalah bentuk jamak dari kata *isrā'iliyyah* (إسرائيلية) yang merupakan nisbah bagi *Banī Isrā'īl* dan

⁷ Al-Humaidhi, *Manahij Al-Mufasssirin*, h. 45.

⁸ Muhammad Ulinuha, *Metode Kritik Ad-Dakhil Fit-Tafsir: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran Al-Qur'an*, Cet. ke-2 (Jakarta: QAF, 2022), h.136.

⁹ Ulinuha, *Metode Kritik Ad-Dakhil Fit-Tafsir: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran Al-Qur'an*, h.136-137.

merupakan sebutan bagi anak serta keturunan Nabi Ya'qūb 'alaihissalām.¹⁰ Sedangkan secara terminologi, *isrā'īliyyāt* adalah jejak-jejak yahudi dan jejak-jejak nashrani yang digunakan dalam menafsirkan Al-Qur'an.¹¹

Jejak-jejak tersebut bersumber dari kitab taurat yang merupakan kitab keagamaan bagi kaum yahudi ataupun bersumber dari kitab injil yang merupakan kitab keagamaan bagi kaum *naṣārā*.¹² Dalam definisi yang lebih luas, *isrā'īliyyāt* adalah sesuatu yang dengan sengaja dimasukkan oleh musuh-musuh Islam ke dalam tafsir ataupun hadits yang bertujuan untuk merusak keyakinan serta akidah umat islam.¹³

Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwasanya riwayat-riwayat *isrā'īliyyāt* merupakan suatu hal yang harus dihilangkan dari kitab-kitab tafsir yang ada saat ini. Menurut Nuruddin Muhammad 'Ithir bahwa *isrā'īliyyāt* adalah salahsatu dari yang penyebab lemahnya *At-tafsīr bi al-ma'sūr*.¹⁴ Pendapat Nuruddin Muhammad 'Ithir tersebut memberikan suatu pandangan yang jelas akan bahayanya penukilan riwayat *isrā'īliyyāt*.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Muhammad Husein Aẓ-Ẓahabi. Menurut beliau, *isrā'īliyyāt* haruslah dihilangkan dari kitab-kitab tafsir yang beredar hingga saat ini. Para peneliti harus memberikan

¹⁰ Muhammad Abu Syahibah, *Al-Israiliyyat Wa Al-Maudhu'at Fii Kutubi At-Tafsīr*, Cet. ke-4 (Kairo: Maktabah As-Sunnah, 1987), h. 12.

¹¹ Nuruddin Muhammad 'Ithir, *'Ulum Al-Qur'an Al-Karim*, Cet. ke-1 (Damaskus: Mathba'ah Ash-Shabaah, 1999), h. 75.

¹² Manna' Al-Qaththan, *Mabahits Fii 'Ulumi Al-Qur'an*, Cet. ke-3 (T. Tempat: Maktabah Al-Ma'arif li An-Nasyr wa At-Tauzi', 2000), h. 364.

¹³ Darmaizar Arif, "Israiliyyat Dalam Kisah-Kisah Para Nabi" (Tesis, Institut Ilmu Al-Quran, 2018), h. 2, <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/94>.

¹⁴ 'Ithir, *'Ulum Al-Qur'an Al-Karim*, h. 74.

perhatian dan kesungguhan guna memfiltrasi kitab-kitab tafsir dari *isrā'iliyyāt*.¹⁵

Dalam studi kritik tafsir, *isrā'iliyyat* termasuk ke dalam salah satu jenis *Ad-Dakhil bi Al-Ma'tsur*. *Ad-Dakhil* ini merupakan salah satu bentuk infiltrasi atau penyimpangan dalam penafsiran Al-Qur'an yang bersumber dari riwayat. Hal ini menjadikan riwayat *isrā'iliyyat* sebagai salah satu aspek yang bisa dikritik ketika seseorang ingin melakukan studi kritik terhadap sebuah kitab tafsir.

Hemat penulis periwayatan *isrā'iliyyāt* tidaklah memiliki nilai urgensi yang tinggi. Hal ini karena sudah adanya sumber-sumber otentik untuk menafsirkan Al-Qur'an. Fayed menyebutkan setidaknya ada lima sumber otentik dalam menafsirkan Al-Qur'an yaitu 1) Al-Qur'an, 2) Hadis-hadis Nabi Muhammad yang *ṣahīḥ*, 3) *Aqwāl* sahabat serta *tābi'īn* yang riwayatnya tervalidasi, 4) Kaidah-kaidah bahasa arab yang sudah disepakati oleh jumbuh ulama bahasa arab dan 5) *Ijtihād* yang dapat dipertanggungjawabkan dari sisi ilmiah dan agama.¹⁶

Jika dilihat dari kitab tafsir masa klasik hingga kontemporer, *isrā'iliyyāt* merupakan salahsatu hal yang tidak terlepaskan. Meskipun terdapat perbedaan dalam jumlah penukilan riwayat *isrā'iliyyāt* antara masa klasik dan kontemporer.¹⁷ Tafsir Ath-Thabari adalah salahsatu

¹⁵ Muhammad Husein Adz-Dzahabi, *Al-Isrā'iliyyat Fii At-Tafsir Wa Al-Hadits* (Kairo: Maktabah Wahbah, T. Tahun), h. 169.

¹⁶ Ulinnuha, *Metode Kritik Ad-Dakhil Fit-Tafsir: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran Al-Qur'an*, h.79-80.

¹⁷ Arif, "Isrā'iliyyat Dalam Kisah-Kisah Para Nabi," h. 8.

contoh dari kitab tafsir era klasik yang kerap menukilkan riwayat-riwayat *israiliyyat*.¹⁸

Masuk ke masa kontemporer, salah satu kitab tafsir yang teridentifikasi mengandung riwayat *isrā'iliyyāt* adalah kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka. Tafsir ini pertama kali di cetak pada tahun 1967 oleh penerbit Pembina Mas, Jakarta.¹⁹ Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai riwayat *isrā'iliyyāt* yang terdapat dalam Tafsir Al-Azhar. Di antaranya adalah artikel jurnal dengan judul “*Isrā'iliyyāt dalam Penafsiran Surat Ṣād (Kajian Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)*”. Artikel ini ditulis oleh Edy Wirastho dan Shofly Hamka Syaputra. Dalam tafsir ini terdapat tiga riwayat *israiliyyat* dalam penafsiran surat Shad pada Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.²⁰

Selanjutnya artikel berbahasa arab yang ditulis oleh Muhammad Irfan. Artikel yang berjudul “*Ad-Dakhil fii Tafsir Al-Azhar lil Mufasssir Indunisy: Al-Brufisur Ad-Duktur Al-Haj Abdul Malik Karim Amrullah Al-Mulaqqab bi HAMKA Al-Mutawaffa Sanah 1981 M*” ini membahas mengenai *Ad-Dakhil* yang terdapat dalam Tafsir Al-Azhar. Muhammad Irfan dalam artikelnya ini menyimpulkan bahwa terdapat riwayat-riwayat

¹⁸ Sufian Suri and Sayed Akhyar, “MENGENAL ISRAILIIYAT DALAM TAFSIR AL-KHAZIN,” *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam* 6, no. 2 (March 2021): h. 135, 2, <https://doi.org/10.30821/al-i'jaz.v6i2.8959>.

¹⁹ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, Cet. ke-1 (Yogyakarta: LKiS, 2013), h. 62.

²⁰ Edy Wirastho and Shofly Hamka Syaputra, “ISRAILIIYAT DALAM PENAFSIRAN SURAT SHAD (KAJIAN KITAB TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA),” *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, no. 2 (August 2022): 2.

israiliyyat dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka seperti pada Surat Al-Baqarah ayat 38 dan Surat Al-A'raf ayat 69.²¹

Dalam penelusuran lebih lanjut, Penulis menemukan beberapa riwayat *isrā'īliyyāt* dalam kitab *Tafsir Al-Azhar* yang belum dibahas dalam dua penelitian di atas. Diantaranya adalah riwayat *isrā'īliyyāt* yang tercantum dalam penafsiran surat Al-Baqarah ayat 102. Buya Hamka menulis dalam kitab tafsirnya²²:

Tersebut di dalam Perjanjian Lama, dalam "Kitab Raja-raja I", Fasal 11 dari ayat 1 sampai 10, bahwa Nabi kita Sulaiman alaihis salam di hari orang tuanya telah menyembah berhala, untuk menuruti izin isteri-isteri baginda yang ba-nyak itu. Di situlah disebutkan bahwa isteri baginda Sulaiman 700 dan gundiknya 300. Dikatakan pada ayat 3 bahwa segala isterinya itu membawa baginda. Sehingga baginda dirikan beberapa rumah penyembahan berhala, dan ikut baginda pergi menyembah berhala itu, sehingga Tuhan Allah murka kepada-nya, dan menyatakan bahwa setelah dia mangkat Kerajaannya akan mundur, tidak semegah di zaman ayahnya Nabi Daud lagi. "Kitab raja-raja" yang memuat ceritera Nabi Sulaiman murtad itu menurut kepercayaan orang - Yahudi termasuk dalam gabungan Kitab Taurat juga. Dengan demikian - orang Yahudipun percaya bahwa Nabi Sulaiman telah kafir. Inilah yang dibantah keras oleh ayat ini.

Menganalisis kutipan di atas, penulis akan menyampaikan dua sisi untuk mempertegas status serta urgensi dari riwayat *isrā'īliyyāt* di atas. *Pertama*, dilihat dari konteksnya, jelas *isrā'īliyyāt* tersebut statusnya adalah tertolak serta tidak boleh dinukilkan ke dalam kitab tafsir. Riwayat *isrā'īliyyāt* diatas secara jelas menyelihisi ajaran serta prinsip yang terkandung dalam agama Islam. Dalam agama Islam, kita meyakini

²¹ Muhammad Irfan, "Ad-Dakhil Fii Tafsir Al-Azhar Lil Mufasssir Indunisy: Al-Brufisur Ad-Duktur Al-Haj Abdul Malik Karim Amrullah Al-Mulaqqab Bi HAMKA Al-Mutawaffa Sanah 1981 M," *Jurnal Ulunnuha* 12, no. 1 (July 2023): 1, <https://doi.org/10.15548/ju.v12i1.6109>.

²² Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Cet. ke-3, jil. 1 (Jakarta: Gema Insani, 2017), h. 206.

bahwasanya setiap nabi-nabi Allah itu terjaga dari perbuatan syirik. Sedangkan pada riwayat tersebut secara jelas dapat kita lihat bahwa kaum yahudi meyakini bahwasanya Nabi Sulaiman telah kafir di akhir masa hidupnya.

Kedua, pada bagian akhir kutipan, Buya Hamka mengatakan, “...inilah yang dibantah keras oleh ayat ini”. Hemat penulis, pernyataan tersebut memberi keyakinan kepada para pembaca bahwasanya ayat tersebut diturunkan untuk membantah riwayat *isrāliyyāt* tersebut. Dengan demikian, riwayat *isrāliyyāt* tersebut seolah-olah menjadi *asbāb an-nuzūl* dari ayat 102 surat Al-Baqarah ini. Padahal, sebab turunnya ayat ini adalah hal lain dan bukan untuk membantah riwayat *isrāliyyāt* tersebut.²³

Berdasarkan analisis penulis terhadap riwayat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa riwayat *isrāliyyāt* yang dinukilkan oleh Hamka adalah riwayat yang sangat bertentangan dengan prinsip agama Islam. Dengan demikian, seharusnya riwayat tersebut tidak dikutip dalam menafsirkan Al-Qur’ān. Selanjutnya, ungkapan hamka bahwa ayat 102 dari Al-Baqarah ini bertujuan untuk membantah riwayat tersebut memberikan pemahaman bahwa riwayat tersebut adalah sebab dari turunnya ayat tersebut. Padahal, jika kita membaca kitab tafsir yang lebih tua bahwa sebab dari turunnya ayat tersebut bukanlah sebagaimana yang terdapat dalam riwayat *isrāliyyāt* tersebut.

Dari latar belakang serta analisis yang telah penulis ungkap diatas menjadi alasan kuat bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan

²³ Baca penafsiran Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azhim terhadap ayat 99-103 dari surat Al-Baqarah. Terlepas dari *asbabunnuzul* yang tertera dalam tafsir Ibnu Katsir tersebut, penulis belum berhasil menemukan riwayat yang dinilai *shahih* mengenai sebab turunnya ayat 102 dari surat Al-Baqarah.

judul: “Ad-Dakhīl dalam Tafsir Al-Azhar (Studi Kritis Terhadap Riwayat *Israiliyyat* Pada Tafsir Ayat-Ayat Kisah)”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya:

1. Gencarnya penulisan *isrāliyyāt* pada masa para *tābiʿīn*.
2. *Isrāliyyāt* menjadi salahsatu penyebab lemahnya *tafsīr bil maʿsūr*.
3. Musuh islam menggunakan riwayat *isrāliyyāt* untuk menghancurkan Islam dari dalam.
4. Banyak kitab tafsir masa klasik ataupun kontemporer yang masih mengandung riwayat *isrāliyyāt*.
5. Tafsir Al-Azhar merupakan kitab tafsir kontemporer yang terindikasi masih mengandung riwayat *isrāliyyāt*.

2. Pembatasan Masalah

Berdasar kepada identifikasi masalah di atas, maka penulis ingin membatasi masalah penelitian pada riwayat *isrāliyyāt* yang terdapat di Juz 1 sampai 10 Al-Qur’an dalam *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka.

3. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persebaran riwayat *isrāliyyāt* yang terdapat dalam *Tafsir Al-Azhar*?
2. Bagaimana status riwayat *isrāliyyāt* yang terdapat dalam *Tafsir Al-Azhar*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menemukenali persebaran *isrā'liyyāt* yang terdapat dalam *Tafsir Al-Azhar*?
2. Menjelaskan status riwayat *isrā'liyyāt* yang terdapat dalam *Tafsir Al-Azhar*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini berguna untuk mengembangkan keilmuan mengenai ilmu *Ad-Dakhīl fī At-Tafsīr* khususnya yang berkaitan dengan kritik riwayat *isrā'liyyāt* dalam Al-Qur'ān.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk menjelaskan kepada masyarakat mengenai status serta urgensi dari adanya riwayat *isrā'liyyāt* dalam *Tafsir Al-Azhar*.

E. Kajian Pustaka

Adapun kajian sejenis yang berhasil temukan diantara lain:

1. Tesis dengan judul "*Isrā'liyyāt dalam Kisah-Kisah Para Nabi*" karya Darmaizar Arif tahun 2018. Tesis ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin penulis lakukan yaitu kesamaan pada riwayat *isrā'liyyāt* yang menjadi fokus penelitiannya. Tesis milik Darmaizar Arif ini meneliti serta membandingkan pengaruh *isrā'liyyāt* terhadap penafsiran ayat-ayat kisah para nabi dalam tafsir Al-Khazin dan Tafsir Ibnu Katsir.
2. Buku dengan judul "*Penafsiran Ayat-Ayat Isrā'liyyāt dalam Al-Qur'ān dan Tafsirnya*" karya Wildan Taufiq dan Asep Suryana tahun 2020. Persamaan buku ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fokus penelitiannya yaitu riwayat

israiliyyat dalam penafsiran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada kitab tafsirnya. Buku ini menggunakan kitab tafsir DEPAG RI sedangkan penulis menggunakan kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

3. Artikel jurnal dengan judul "*Mengenal Isrāīliyyāt dalam Tafsir Al-Khāzin*" yang ditulis oleh Sufian Suri dan Sayed Akhyar yang terbit pada jurnal Al-'Ijaz: Jurnal Kewahyuan Islam Vol. VI, No. II, Jul-Des tahun 2020. Artikel ini mengungkapkan status *israiliyyat* pada tafsir Al-Khazin.
4. Artikel jurnal dengan judul "*Kisah Isrāīliyyāt dalam Tafsir Ibnu Kāsir (Analisis Penelusuran Surah Al-Baqarah)*" yang ditulis oleh Tammulis dan Aisyah Arsyad dan terbit pada jurnal Al-Alkar: Jurnal for Islamic Studies, Vol. 4, No. 2, Juli tahun 2021. Artikel ini berfokus pada penelusuran riwayat *israiliyyat* dalam tafsir Ibnu Katsir pada surat Al-Baqarah. Artikel ini mengungkap status *israiliyyat* dalam tafsir tersebut serta sikap Ibnu Katsir terhadap *israiliyyat*.
5. Artikel jurnal dengan judul "*Isrāīliyyāt dalam Penafsiran Surat Ṣād (Kajian Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)*" yang ditulis oleh Edy Wirastho dan Shofly Hamka Syaputra yang terbit pada jurnal Al-Karima: Jurnal Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Vol. 6, No.2, Agustus tahun 2022. Artikel ini dengan penelitian yang ingin penulis lakukan memiliki kesamaan yang persis pada fokus *israiliyyat* dan tafsir Al-Azhar. Namun, penelitian penulis lebih meluas pada keseluruhan kitab tafsir Al-Azhar dan bukan hanya pada surat Shad saja.
6. Artikel jurnal dengan judul "*Ad-Dakhil fī Tafsir Al-Azhar lil Mufasssir Indunisy: Al-Brufisur Ad-Duktur Al-Haj Abdul Malik*

Karim Amrullah Al-Mulaqqab bi HAMKA Al-Mutawaffa Sanah 1981 M' yang ditulis oleh Muhammad Irfan yang terbit pada Jurnal Ulunnuha Volume 12, Nomor 1, Juli 2023. Artikel ini memiliki fokus yang sama dengan penelitian penulis. Namun, penelitian penulis lebih bersifat meluas dan mengembangkan apa yang sudah ditemui oleh Muhammad Irfan dalam penelitiannya.

Hal mendasar yang menjadi perbedaan antara penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada kitab tafsir yang digunakan dalam penelitian. Penelitian yang penulis lakukan berfokus kepada kritik riwayat *isrā'iliyyāt* yang terdapat pada *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka secara komprehensif.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan berjenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Dengan demikian, sumber-sumber informasi dalam penelitian ini bersifat kepustakaan seperti buku-buku, tesis, disertasi ataupun artikel yang termuat dalam jurnal ilmiah. Secara metode, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan historis dan pendekatan *takhrij al-hadits*. Kedua pendekatan ini digunakan karena penulis melakukan penelitian terhadap riwayat-riwayat *israiliyyat*. Sehingga, kedua pendekatan ini dirasa sangat signifikan untuk menelusuri kesahihan riwayat yang dinukil. Selain itu, penulis juga meminjam pendekatan *ad-dakhil fī at-tafsir* sebagai pisau untuk membedah status dari riwayat-riwayat *israiliyyat* yang terdapat dalam tafsir al-azhar.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer pada penelitian ini adalah kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka yang dicetak oleh Gema Insani pada tahun 2017 di Jakarta dengan jumlah 15 jilid. Adapun sumber sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku, tesis, disertasi ataupun artikel yang termuat dalam jurnal-jurnal ilmiah yang membahas mengenai *israiliyyat* dan tafsir al-azhar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber primer maupun sumber sekunder.

5. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai riwayat-riwayat *isrā'iliyyāt* yang terdapat dalam tafsir al-azhar karya buya hamka. Sedangkan metode analitis digunakan untuk menganalisis status riwayat *isrā'iliyyāt* serta urgensi pencantumannya dalam tafsir al-azhar karya buya hamka.

6. Sistematika Penelitian

Bab Pertama merupakan pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasannya, rumusan permasalahan, tujuan serta manfaat dari penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua akan membahas diskursus *isrā'īyyāt* dalam tinjauan studi *Ad-Dakhīl fī At-Tafsīr*. Bab ini akan membahas definisi *isrā'īyyāt*, sejarah masuknya riwayat *isrā'īyyāt* dalam penafsiran Al-Qur'an dan *isrā'īyyāt* dalam studi *Ad-Dakhīl fī At-Tafsīr*.

Bab ketiga akan berisikan biografi Buya Hamka. Selain itu, pada bab ini juga akan penulis paparkan mengenai tafsir Al-Azhar mulai dari bentuk fisik kitab yang penulis gunakan, sumber penulisan tafsir, sumber penafsiran hingga corak penafsirannya.

Bab keempat akan berisikan jawaban-jawaban ilmiah atas rumusan permasalahan yang penulis ajukan dalam penelitian ini. Pada bab ini akan berisikan persebaran riwayat *isrā'īyyāt* serta analisis penulis terhadap status riwayat *isrā'īyyāt* yang terdapat dalam tafsir al-azhar.

Bab kelima adalah bab penutup yang merupakan akhir dari penelitian ini. Pada bab ini akan penulit cantumkan kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran bagi penelitian lanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang sudah penulis lakukan pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Terdapat tujuh belas riwayat *israiliyyat* yang tersebar sepanjang penafsiran Buya Hamka terhadap juz 1 hingga juz 10 Al-Qur'an. Riwayat-riwayat tersebut bersumber dari perjanjian lama, perjanjian baru, Wahb bin Munabbih, Abdullah bin Mas'ud dan dari Tafsir Ibnu Katsir. Tujuh belas riwayat ini terdiri dari sembilan tema besar yaitu, mengenai penciptaan dan kisah awal manusia, mengenai Nabi Adam *'alaihissalam* dan keturunannya, Nabi Ibrahim dan janjinya dengan Allah, Nabi Ya'qub, Nabi Musa dan Bani Israil, Nabi Sulaiman, Nabi Zakariya, Nabi 'Isa dan Kaumnya serta mengenai kaum terdahulu.
2. Adapun status dari riwayat *israiliyyat* dalam Tafsir Al-Azhar, dari tujuh belas riwayat yang penulis teliti, terdapat satu riwayat yang berstatus diterima. Adapun riwayat yang berstatus tertolak berjumlah sebelas. Sedangkan yang statusnya *tawaqquf* terdapat 5 riwayat. Status-status dari ke tujuh belas riwayat ini dipengaruhi oleh kesesuaian kandungan riwayat dengan ajaran Agama Islam. Serta dukungan dari sumber otentik juga menjadi penentu dari status riwayat-riwayat tersebut. Adapun rincian dari status riwayat-riwayat tersebut penulis sampaikan pada tabel di bawah ini:

B. Saran

Adapun saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada para pembaca dan pegiat tafsir Al-Qur'an agar menempatkan kehati-hatian dalam membaca riwayat-riwayat yang terdapat dalam kitab-kitab tafsir. Hal ini sebagai bentuk kehati-hatian agar terhindar dari riwayat-riwayat *israiliyyat*. Terlebih riwayat-riwayat yang tidak diberikan keterangan oleh *mufassir*.
2. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan terkait topik ini dalam kajian tafsir yang sama ataupun berbeda. Hal ini agar kerja kerja kritis terhadap literatur tafsir terus terjaga dan terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab/Buku

- Adz-Dzahabi, Muhammad Husein. *Al-Israiliyyat Fii At-Tafsir Wa Al-Hadits*. Kairo: Maktabah Wahbah, T. Tahun.
- Affani, Syukron. *Tafsir Al-Quran Dalam Sejarah Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. *Al-Mufradat Fii Gharib Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Qalam, 1990.
- Al-'Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath Al-Bari Bisyarhi Shahih Al-Bukhari*. Jilid 6. Beirut: Dar Al-Ma'rifah, 1960.
- Al-Baghawi, Husein bin Mahmud. *Ma'alim At-Tanzil*. Cet. ke-1. Jilid.1. Riyadh: Dar Thayyibah, 1989.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il. *Shahih Al-Bukhari*. Cet. ke-5. Edited by Musthafa Dayb Al-Bagha. Jilid 3. Damaskus: Dar Ibn Katsir, 1993.
- . *Shahih Al-Bukhari*. Cet. ke-5. Edited by Musthafa Dayb Al-Bagha. Jilid 5. Damaskus: Dar Ibn Katsir, 1993.
- Al-Humaidhi, Ibrahim Shalih. *Manahij Al-Mufassirin*. Cet. ke-1. Dimam: Dar Ibn al-Jauzy, 2018.
- Al-Husain bin Mahmud Al-Baghawi. *Tafsir Al-Baghawi*. Cet. ke-1. Edited by Abdurrazzaq Al-Mahdi. Jilid. 4. Beirut: Dar Ihya At-Turats Al-'Arabiyy, 1998.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. *Ushul Fii At-Tafsir*. Cet. ke-1. Kairo: Dar al-Ummah, 2017.
- Al-'Utsaimin, Muhammad Shalih. *Ushul Fii At-Tafsir*. Cet. ke-1. T. Tempat: Al-Maktabah Al-Islamiyyah, 2001.
- Amir, Mafri. *Literatur Tafsir Indonesia*. Ciputat: Tim Madzhab Ciputat, 2013.
- Amrullah, Abdulmalik Karim. *Tafsir Al-Azhar*. Cet. ke-3. Jilid 1. Depok: Gema Insani, 2017.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Cet. ke-3. Jilid 2. Depok: Gema Insani, 2017.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Cet. ke-3. Jilid 3. Depok: Gema Insani, 2017.
- An-Najjar, Jamal Mushthafa Abdul Hamid. *Ushul Ad-Dakhil Fii Tafsir Ayi At-Tanzil*. Cet. ke-4. Kairo: Universitas Al-Azhar Kairo, 2007.
- Ar-Razi, Muhammad bin Abu Bakr bin Abdul Qadir. *Mukhtar Ash-Shihah*. Cet. ke-5. Beirut: Al-Maktabah Al-'Ashriyyah, 1999.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Lubab An-Nuqul Fii Asbab An-Nuzul*. Cet. ke-1. Beirut: Mu'assasah Al-Kutub Ats-Tsaqafiyah, 2002.
- Asy-Syaukani, Muhammad bin Ali. *Fath Al-Qadir*. Cet. ke-1. Jilid. 1. Beirut: Dar Ibn Katsir, 1414.
- . *Fath Al-Qadir*. Jilid. 2. Beirut: Dar Ibn Katsir, 1993.
- Ath-Thabari, Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari*. Cet. ke-1. Jilid. 1. Kairo: Dar Hijr, 2001.

- . *Tafsir Ath-Thabari*. Cet. ke-1. Jilid. 16. Kairo: Dar Hijr, 2001.
- Ath-Thabari, Muhammad Ibnu Jarir. *Jami' Al-Bayan 'an Ta'wil Ay Al-Qur'an*. Jilid. 1. Mekkah: Dar At-Tarbiyah wa At-Turats, T. Tahun.
- . *Jami' Al-Bayan 'an Ta'wil Ay Al-Qur'an*. Jilid. 2. Mekkah: Dar At-Tarbiyah wa At-Turats, T. Tahun.
- . *Jami' Al-Bayan 'an Ta'wil Ay Al-Qur'an*. Jilid. 7. Mekkah: Dar At-Tarbiyah wa At-Turats, T. Tahun.
- Ats-Tsa'labi, Ahmad bin Muhammad. *Al-Kasyfu Wa Al-Bayan 'an Tafsiri Al-Qur'an*. Cet. ke-1. Jilid. 3. Beirut: Dar Ihya At-Turats Al-'Arabiy, 2002.
- . *Al-Kasyfu Wa Al-Bayan 'an Tafsiri Al-Qur'an*. Cet. ke-1. Jilid. 4. Beirut: Dar Ihya At-Turats Al-'Arabiy, 2002.
- Fayid, Abd Wahab Abd Wahab al-. *ISRAILIYYAT DALAM TAFSIR AL-QUR'AN*. Cet. ke-1. Translated by ling Misbahuddin and Ahmad Musyafiq. Semarang: RaSAIL Media Group, 2012.
- Gusman, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Cet. ke-1. Yogyakarta: LKiS, 2013.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Cet. ke-3. Jil. 1. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Cet. ke-3. Jilid. 1. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Cet. ke-3. Jilid. 2. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Cet. ke-3. Jilid. 3. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Cet. ke-3. Jilid. 6. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- . *Tafsir Al-Azhar*. Cet. ke-3. Jilid. 8. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- . *Tasauf Moderen*. T. Tempat: Yayasan Nurul Iman, 1981.
- Hamka, Irfan. *Ayah*. Jakarta: Penerbit Republika, 2013.
- Hamka, Rusydi. *Pribadi Dan Martabat Buya Hamka*. Jakarta Selatan: Penerbit Noura, 2016.
- Ibnu 'Asyur. *At-Tahrir Wa At-Tanwir*. Jilid. 9. Tunisia: Ad-Dar At-Tunisiyyah linnasyr, 1984.
- 'Ithr, Nuruddin Muhammad. *'Ulum Al-Qur'an Al-Karim*. Cet. ke-1. Damaskus: Mathba'ah Ash-Shabaah, 1999.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Cet. ke-1. Jilid. 1. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1998.
- . *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Cet. ke-1. Jilid. 1. Kairo: Al-Faruq Al-Haditsiyyah li Ath-Thiba'ah wa An-Nasyr, 2000.
- . *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Cet. ke-1. Jilid. 2. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1998.
- . *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Cet. ke-1. Jilid. 3. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1998.
- . *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Cet. ke-1. Jilid. 3. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1998.

- . *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Edited by Sami bin Muhammad As-Salamah. Jilid 1. Cet. Ke-2. Dar Thayyibah Li An-Nasyr wa At-Tauzi', 1999.
- Manna' Al-Qaththan. *Mabahits Fii 'Ulumi Al-Qur'an*. Cet. ke-3. T. Tempat: Maktabah Al-Ma'arif li An-Nasyr wa At-Tauzi', 2000.
- Manzhur, Ibnu. *Lisan Al-'Arab*. Jilid. 1. Beirut: Dar Shadir, 1414.
- . *Lisan Al-'Arab*. Jilid. 11. Beirut: Dar Shadir, 1414.
- Muhammad Al-'Utsaimin. *Al-Qawa'id Al-Mutsala Fii Shifatillah Wa Asmaihi Al-Husna*. Cet. Ke-3. Madinah: Universitas Islam Madinah, 2001.
- Muhammad Ibnu Jarir Ath-Thabari. *Jami' Al-Bayan 'an Ta'wil Ay Al-Qur'an*. Jilid. 9. Mekkah: Dar At-Tarbiyah wa At-Turats, T. Tahun.
- . *Jami' Al-Bayan 'an Ta'wil Ay Al-Qur'an*. Jilid. 20. Mekkah: Dar At-Tarbiyah wa At-Turats, T. Tahun.
- Rauf, Abdul. *Mozaik Tafsir Indonesia*. Depok: Sahifa Publishing, 2020.
- Retno Prayudi. *Penerapan Metode Al-Dakhil Dalam Tafsir Al-Quran (Kontroversi Epistemologi Kesarjanaan Timur Dan Barat)*. Cet. ke-2. Sukabumi: Haura Utama, 2023.
- Muslim bin Hajjaj An-Naisaburi. *Shahih Muslim*. Edited by Ahmad bin Rif'at. Jilid 4. Turki: Dar At-Tiba'ah Al-'Amirah, 1334.
- . *Shahih Muslim*. Edited by Ahmad bin Rif'at. Jilid 8. Turki: Dar At-Tiba'ah Al-'Amirah, 1334.
- Musyarrofah, Eva. *Al-Dakhil Fi Al-Tafsir: Refleksi Analitik Terhadap Infiltrasi Dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Cet. ke-1. Jakarta: Kencana, 2023.
- Na'na'ah, Ramzi. *Al-Israiliyyat Wa Atsaruhua Fii Kutub At-Tafsir*. Cet. ke-1. Damaskus: Dar Al-Qalam, 1970.
- Syahibah, Muhammad Abu. *Al-Israiliyyat Wa Al-Maudhu'at Fii Kutubi At-Tafsir*. Cet. ke-4. Kairo: Maktabah As-Sunnah, 1987.
- Syuhbah, Muhammab Abu. *Al-Israiliyyat Wa Al-Maudhu'at Fii Kutub At-Tafsir*. Cet. ke-4. Kairo: Maktabah As-Sunnah, 1987.
- Tim Majalah Historia. *Hamka: Ulama Serba Bisa Dalam Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kompas, 2018.
- Ulinnuha, Muhammad. *Metode Kritik Ad-Dakhil Fit-Tafsir: Cara Mendeteksi Adanya Infiltrasi Dan Kontaminasi Dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Cet. ke-2. Jakarta: QAF, 2022.
- Yusuf, M. Yunus. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Penamadani, 2003.

Tesis/Disertasi

- Arif, Darmaizar. "Israiliyyat Dalam Kisah-Kisah Para Nabi." Tesis, Institut Ilmu Al-Quran, 2018. <http://repository.iq.ac.id/handle/123456789/94>.

Zulfa, Siti Eva. “Implementasi Ijma Al-Mufassirin Di Indonesia: Studi Analisis Kitab Tafsir Indonesia Abad Pertengahan.” Tesis, IIQ Jakarta, 2022.

Jurnal Ilmiah

Aini, Syaripah. “Studi Corak Adābi Ijtimā’i Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Hamka.” *Al-Kauniyah* 1, no. 1 (March 2021): 77–92. <https://doi.org/10.56874/alkauniyah.v1i1.372>.

Akhmad, Muhammad Yasin, and Suhandi Suhandi. “Riwayat Israiliyyat Dalam Tafsir Al-Qur’an; Asal-Usul Dan Hukumnya.” *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan al-Hadits* 14, no. 2 (December 2020): 2. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v14i2.6503>.

Fatoni, Muamar, and Abdul Matin Bin Salman. “The Existence Of Israiliyyat In The Interpretation Of Bil Ma’tsur (Study Of Muhammad Husein Al-Zahabi’s Thoughts In The Book Israiliyyat).” *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies* 1, no. 4 (October 2023): 4. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i4.53>.

Hidayati, Husnul. “METODOLOGI TAFSIR KONTEKSTUAL AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA.” *El-Umdah* 1, no. 1 (January 2018): 1. <https://doi.org/10.20414/elumdah.v1i1.407>.

Hozaini, M. Fahri, and Mat Sari. “Tafsir Otentik Dan Tafsir Infiltratif: Studi Kritis Dalam Metodologi Tafsir.” *REVELATIA Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 4, no. 1 (May 2023): 55–66. <https://doi.org/10.19105/revelatia.v4i1.6736>.

Imas, Masriani. “Kajian Israiliyyat Dalam Tafsir At-Thabari.” *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* 8, no. 2 (June 2022): 2. <https://doi.org/10.55210/humanistika.v8i2.759>.

Irfan, Muhammad. “Ad-Dakhil Fii Tafsir Al-Azhar Lil Mufassir Indunisy: Al-Brufisur Ad-Duktur Al-Haj Abdul Malik Karim Amrullah Al-Mulaqqab Bi HAMKA Al-Mutawaffa Sanah 1981 M.” *Jurnal Ulunnuha* 12, no. 1 (July 2023): 1. <https://doi.org/10.15548/ju.v12i1.6109>.

Munawaroh, Siti. “Israiliyyat Kisah Nabi Sulaiman Dalam Tafsir Thabari.” *Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 2, no. 1 (April 2020): 1. <https://doi.org/10.58438/alkarima.v2i1.83>.

Munirah, Munirah. “KONTROVERSI PENGGUNAAN KISAH ISRAILIYYAT DALAM MEMAHAMI AYAT-AYAT KISAH AL-QUR’AN.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 16, no. 2 (2017): 95–116. <https://doi.org/10.18592/jiu.v16i2.1727>.

Purwaningrum, Dewi, and Hafid Nur Muhammad. “CORAK ADABI IJTIMA’I DALAM KAJIAN TAFSIR INDONESIA (Studi Pustaka Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar).” *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 2, no. 1 (February 2022): 1. <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v2i1.38>.

- Putri, Ananda Rizki Prianka, A. Halil Thahir, Robingatun Robingatun, and Khaerul Umam. "Metode Tafsir Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar." *Gunung Djati Conference Series* 29 (October 2023): 12–21.
- Rozali, M., and Nurul Syahrani Lubis. "ISRAILYAT: HISTORI EKSISTENSI DAN TOKOH." *Al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-Nilai Keislaman* 10, no. 2 (2022): 2.
- Setiawan, Rahmadi Agus, and Masropin Masropin. "Tafsir Al-Qur'an Dengan Pendapat Tabi'in." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (September 2022): 2. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.4062>.
- Suri, Sufian, and Sayed Akhyar. "MENGENAL ISRAILYAT DALAM TAFSIR AL-KHAZIN." *Al-I'jaz : Jurnal Kewahyuan Islam* 6, no. 2 (March 2021): 2. <https://doi.org/10.30821/al-i'jaz.v6i2.8959>.
- Tammulis, and Aisyah Arsyad. "KISAH ISRAILYAT DALAM TAFSIR IBN KATSIR (ANALISIS PENELUSURAN SURAH AL-BAQARAH)." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2021, 450–58. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v4i2.228>.
- Wirastho, Edy, and Shofly Hamka Syaputra. "ISRAILYAT DALAM PENAFSIRAN SURAT SHAD (KAJIAN KITAB TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA)." *Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, no. 2 (August 2022): 2.

Internet

- "Alkitab Yang Terbuka (AYT)." Accessed July 8, 2025. <https://ayt.co/dev/bible.php?book=1&chapter=2>.
- "Arti Kata Infiltrasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed August 31, 2024. <https://kbbi.web.id/infiltrasi>.
- "Hasil Pencarian - KBBI VI Daring." Accessed July 8, 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/istirahat>.
- Islam-QA. "الإسرائيليات الواردة في إحياء عيسى عليه السلام للموتى . - الإسلام سؤال وجواب." Accessed July 19, 2025. <https://islamqa.info>.
- "Kejadian 2." Accessed July 3, 2025. <https://kitabtzi.com/01-GEN-002.html>.
- "Kejadian 2 (Arab)." Accessed July 8, 2025. <https://kitabsucy.mobi/arab/Kej/2/>.
- "Kejadian 3." Accessed May 12, 2025. <https://www.kitabtzi.com/01-GEN-003.html>.
- "Kejadian 6." Accessed July 4, 2025. <https://kitabtzi.com/01-GEN-006.html>.
- "Kejadian 32." Accessed July 19, 2025. <https://kitabtzi.com/01-GEN-032.html>.
- "Keluaran 1." Accessed July 20, 2025. <https://kitabtzi.com/02-EXO-001.html>.
- "Keluaran 9." Accessed July 20, 2025. <https://kitabtzi.com/02-EXO-009.html>.
- "Lukas 7." Accessed July 19, 2025. <https://kitabtzi.com/42-LUK-007.html>.
- Team, Almaany. "Terjemahan dan Arti kata الدخيل Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman." Accessed

August 31, 2024. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A7%D9%84%D8%AF%D8%AE%D9%8A%D9%84/>.
 www.alukah.net. “10:58:00” AM. هل خلقت حواء من ضلع آدم عليهما السلام؟! <http://www.alukah.net/sharia/0/97032/هل-خلقت-حواء-من-ضلع-آدم-عليهما-السلام؟>
 “معجم الدوحة التاريخي للغة العربية.” Accessed July 9, 2025.
<https://www.dohadictionary.org/dictionary/%D8%A7%D8%B3%D8%AA%D8%B1%D8%A7%D8%AD>.

BIODATA PENULIS



M. Aufa lahir di Banda Aceh pada tanggal 23 Mei 1999, putra dari pasangan Irwansyah dan Aslamiyah.

Pendidikan dasar ditempuh di SD Swasta Wijaya Kusuma Pondok Pucung dan diselesaikan pada tahun 2011. Pendidikan menengah pertama dilanjutkan di SMP Negeri 1 Banda Aceh, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengah atas di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Bandung, dan lulus pada tahun 2017.

Pendidikan tinggi jenjang sarjana (S1) ditempuh di Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin (STIU) Wadi Mubarak Bogor, dengan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Selama masa studi di STIU Wadi Mubarak, mendalami berbagai cabang keilmuan Islam, khususnya dalam bidang tafsir, ulumul Qur'an, dan bahasa Arab, serta aktif dalam kegiatan akademik dan pembinaan mahasiswa. Gelar Sarjana Agama diraih pada tahun 2021.

Setelah itu, M. Aufa melanjutkan S2 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dengan konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada tahun 2022 hingga 2025.

M.Aufa- Ad-Dakhi>I fii At-Tafsi>r dan Riwayat Isra>iliyya>t (Studi Kritis Sumber Penafsiran Kisah-Kisah dalam Tafsir Al-Azhar)

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	archive.org Internet Source	3%
2	erakini.id Internet Source	1%
3	kitab suci.mobi Internet Source	1%
4	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	1%
5	muslimsatu.com Internet Source	1%
6	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
7	mykitab suci.org Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

M.Aufa- Ad-Dakhi>I fii At-Tafsi>r dan Riwayat Isra>iliyya>t (Studi Kritis Sumber Penafsiran Kisah-Kisah dalam Tafsir Al- Azhar)

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	archive.org Internet Source	3%
2	erakini.id Internet Source	1%
3	kitab suci.mobi Internet Source	1%
4	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	1%
5	muslimsatu.com Internet Source	1%
6	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
7	mykitab suci.org Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off